



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
CHUSNI MUBAROK
NPM. 21901011115**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
CHUSNI MUBAROK
NPM. 21901011115**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Mubarok, Chusni. 2023. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMA Negeri 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci: Strategi guru PAI, Pembinaan Akhlak

Akhlak adalah nilai sopan santun dalam berperilaku baik itu antara orangtua, guru, maupun dengan teman. Guru sebagai tenaga pendidik, harus dapat dijadikan contoh dalam etika berkomunikasi yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Membentuk akhlak dalam berkomunikasi dengan sopan santun hendak diterima serta dihargai oleh lingkungan sosial sebab menampilkan rasa hormat, kepedulian, serta atensi kepada orang lain. Pada suasana komunikatif anak hendak tumbuh dengan baik, dewasa serta bisa berdiri sendiri. Akhlak memiliki tujuan buat menerangkan hakikat kebaikan, kebenaran, serta keburukan ataupun kejahatan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi, pelaksanaan dan faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMA Negeri 4 Malang. Peneliti melakukan observasi terkait membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik dengan melihat cara guru dalam memberikan pembinaan akhlak berkomunikasi kepada peserta didik dan pelaksanaan peserta didik dalam bersikap maupun berkomunikasi kepada guru maupun temannya. Dokumentasi dilakukan dengan cara untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, keadaan sarana dan prasarana, lokasi SMA Negeri 4 Malang.

Dari hasil penelitian, ternyata strategi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik SMA Negeri 4 Malang, melalui tiga cara, yaitu: 1) pembiasaan, 2) pemberian motivasi, 3) pemberian bimbingan. Faktor pendukung etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 4 Malang, terdiri dari: lingkungan keluarga dan lingkungan instruksional (sekolah). Sedangkan faktor penghambat etika berkomunikasi siswa, terdiri dari: lingkungan sosial (teman sebaya) dan media massa. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa strategi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik di SMA Negeri 4 Malang, telah berjalan dengan baik dan cukup berhasil, hal ini terbukti bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu berkomunikasi dengan sopan kepada orangtua, guru, dan teman, sehingga menunjukkan sikap saling menghormati, dan mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, karyawan sekolah maupun dengan sesama teman.

Abstract

Mubarok, Chusni. 2023. *The Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Developing the Morals of Students at SMA Negeri 4 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Advisor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Keywords: PAI Teacher Strategy, Moral Development

Morals are the value of politeness in good behavior between parents, teachers, and friends. Teachers as educators must be used as examples of good communication ethics in accordance with Islamic teachings. Forming morals in communicating with courtesy will be accepted and appreciated by the social environment because it shows respect, care, and attention to others. In a communicative atmosphere, children will grow well, mature and be able to stand alone. Morals have a purpose to explain the nature of good, truth, and bad or evil.

This study aims to determine the strategy, implementation and supporting factors and inhibiting factors of Islamic Religious Education Teachers in fostering students' communication ethics. Research conducted by researchers includes a type of descriptive qualitative research. This study uses interview data collection techniques, observation and documentation. Interviews were conducted with school principals, Islamic religious education teachers, and SMA Negeri 4 Malang students. Researchers made observations related to forming students' communication morals by looking at the way teachers provide coaching in communicating morals to students and the implementation of students in behaving and communicating with teachers and friends. Documentation is done by obtaining data related to a brief history, vision and mission, goals, condition of facilities and infrastructure, location of SMA Negeri 4 Malang.

From the results of the research, it turns out that the strategy carried out by Islamic Religious Education Teachers in shaping the communication morals of SMA Negeri 4 Malang students, through three ways, namely: 1) habituation, 2) providing motivation, 3) providing guidance. Supporting factors for students' communication ethics at SMA Negeri 4 Malang consist of: family environment and instructional environment (school). While the inhibiting factors of student communication ethics consist of: the social environment (peers) and the mass media. Based on the analysis above, it can be concluded and understood that the strategy carried out by Islamic Religious Education Teachers in shaping the communication morals of students at SMA Negeri 4 Malang, has been going well and quite successful, this has proven that most students are able to communicate politely to parents, teachers and friends, so as to show mutual respect, and say hello and shake hands when meeting teachers, school employees or with fellow friends..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tujuan pendidikan SMA sesuai fungsi standar kompetensi pada satuan pendidikan menengah umum ialah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta akhlak mulia seseorang yang hendak memperoleh kebahagiaan sejati, hendaknya menjadikan akhlak sebagai landasannya dalam bertingkah dan berperilaku. Sebaliknya orang yang tidak memperdulikan pembinaan akhlak adalah orang yang tidak memiliki arti dan tujuan hidup. Akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi sekolah di SMAN 4 Malang unggul dalam bidang IMTAQ salah satunya yaitu berbakti kepada orangtua dan terlaksananya budaya, sapa, salam, senyum, sopan, dan santun terhadap sesama, membiasakan diri untuk berlaku amanah, jujur, ikhlas, toleran, tenggang rasa, saling pengertian dan bertanggung jawab, dan membiasakan diri berpakaian rapi sopan dan santun.

Akhlak dapat dibentuk berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil dari usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Pembinaan akhlak oleh pendidik adalah solusi permasalahan-permasalahan akhlak yang sedang melanda generasi remaja. Pembinaan yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan menjalankan kebijakan pemerintah untuk membangun pendidikan yang berkarakter, yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Seperti yang tertulis dalam Pembukaan UUD 1945, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang diatur dalam sistem

pendidikan nasional. Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setiap lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membina akhlak pada siswanya seperti di SMA Negeri 4 Malang, tentu memiliki strategi atau cara tersendiri dalam proses pembinaannya. Keberagaman strategi guru agama Islam dalam proses pembinaan akhlak bertujuan untuk menarik minat belajar para siswa, dan untuk membentuk suasana belajar yang tidak menjenuhkan dan monoton sehingga kelancaran dan keberhasilan dalam pembinaan akhlak siswa dapat semaksimal mungkin berhasil dengan baik. Tanpa adanya strategi pembelajaran pendidikan agama Islam sudah barang tentu proses pembinaan akhlak siswa tidak dapat berjalan dengan maksimal, gaya mengajar dan menyampaikan materi pelajaran agamapun harus bervariasi dan disesuaikan dengan keadaan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan mampu memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas guru pendidikan Agama Islam di sekolah khususnya di SMA Negeri 4 Malang untuk membina dan mendidik siswanya melalui pendidikan agama Islam yang dapat membina akhlak para siswa dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan hal tersebut maka seorang guru pendidikan Agama

Islam mampu berupaya dan menggunakan beberapa strategi dalam upaya pembinaan akhlak siswa, baik itu strategi dalam penyampaian materi Agama Islam dengan menggunakan strategi tentang kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan dalam membina akhlak siswa, karena dengan menggunakan strategi dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Guru sebagai agen perubahan yang menjadi sosok yang penting dan efektif dalam perubahan sikap peserta didik. Karena guru pendidikan agama Islam berhadapan langsung dengan peserta didik bahkan kepada masyarakat pada umumnya. Guru pendidikan agama Islam yang intelek, bermoral dan berakhlakul karimah merupakan unsur yang paling penting yang mengarahkan peserta didik menuju pribadi muslim yang langkahnya berdasarkan nilai-nilai Islam.

Sebagaimana pendidikan itu faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Baik itu kepribadian yang baik ataupun kepribadian yang buruk. Karena pendidikan ibarat lampu penerang bagi anak didik atau seluruh manusia, sedangkan yang berperan menyalakan lampu agar terang adalah pendidik. Manusia yang terdidik dengan baik, akan menemukan jalan yang terang dalam kehidupannya, begitupun sebaliknya.

Dalam hal ini, beberapa penyebab dari permasalahan yang terjadi di SMAN 4 Malang :

Banyaknya peserta didik yang rentan ikut terbawa arus yang sering menimbulkan kecemasan berupa bicara menggunakan kata-kata yang bukan hanya kalimat tabu, tapi kata atau frase yang sebenarnya tidak tabu menjadi hal tabu karena digunakan tidak pada tempatnya, karena sejatinya pribadi remaja masih berada pada taraf labil.

Fenomena di lapangan, banyak sekali remaja yang menyalahgunakan kemajuan teknologi. Dari internet mereka mengetahui banyak hal yang tidak seharusnya mereka akses, seperti pornografi, praktek perjudian game, dan lain sebagainya. Hal ini berdampak buruk bagi remaja, dengan maraknya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran antar siswa, dan lain sebagainya. Peserta didik mengalami sedikit kemunduran dalam hal berakhlak seperti, kedisiplinan, berperilaku, cara berpakaian, dan pergaulan. Dengan demikian perlu adanya tata krama yang baik dan pembinaan akhlak.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan strategi guru Pendidikan Agama Islam banyak dibutuhkan karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki akses langsung dan kebebasan yang lebih besar untuk mengawasi, membantu, mendorong dan membina agama peserta didik setiap harinya. Maka diperlukan kajian untuk mengungkap strategi guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 4 Malang. Maka judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMAN 4 Malang”** sangat penting diteliti secara mendalam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka pertanyaan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Negeri 4 Malang?
2. Bagaimana akhlak peserta didik di SMA Negeri 4 Malang?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Negeri 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Negeri 4 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan akhlak peserta didik di SMA Negeri 4 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 4 Malang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan wawasan keilmuan tentang strategi Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan bahan kepada guru agar dapat meningkatkan strateginya dalam pembinaan akhlak pada peserta didik.

- b. Bagi peserta didik

Supaya peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk selalu berbuat baik dan menanamkan akhlak yang baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

- c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah kontribusi kepada sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dapat membantu peserta didik untuk mengurangi kebiasaan berinternalisasi yang kurang baik.

d. Bagi peneliti

Disini peneliti memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung dengan memberikan referensi dan rujukan untuk penelitian-penelitian yang relevan di kemudian hari.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Strategi mencakup tujuan, pihak yang terlibat, isi, proses dan sarana penunjang kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini strategi guru merupakan suatu upaya seorang guru untuk memvariasikan dalam rangka menciptakan suasana baru untuk menyenangkan peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak siswa adalah tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, untuk mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik lagi, dan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Perilaku siswa yang baik menjadi budi pekerti mereka yang dapat meningkatkan harkat martabat mereka di mata orang.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 4 Malang”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 4 Malang dilakukan dengan ajaran-ajaran serta kegiatan keagamaan. Semua strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di sekolah ini tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki akhlak mulia atau budi pekerti yang luhur baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari. Adapun akhlak siswa di SMA Negeri 4 Malang setelah dilakukan pembinaan menunjukkan ada perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini tampak dari sikap dan perilaku siswa yang patuh dan mentaati atauran atau kode etik sekolah, menghormati guru maupun sesama teman siswa.
2. Akhlak siswa di SMA Negeri 4 Malang dilakukan dengan cara yaitu melakukan kegiatan pembinaan keagamaan, menanamkan sifat siddiq, amanah, tablig dan fatonah pada siswa, meningkatkan kerjasama guru dalam membina akhlak siswa dan meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua. Semua pembinaan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap dan perilaku serta pola fikir yang positif baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik, yaitu: *Pertama*, lingkungan keluarga (orangtua) selalu memberi nasihat tertentu kepada anak-anaknya, memberikan contoh berbicara yang sopan dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku; *Kedua*, lingkungan instruksional (sekolah) yaitu, adanya pemberian arahan dan contoh kepada peserta didik untuk menerapkan cara akhlak dalam berperilaku yang baik. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhatikan tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.

Faktor penghambat yang mempengaruhi strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik, yaitu: *Pertama*, lingkungan sosial (teman sebaya) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama saat berhubungan atau bergaul, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Pengaruh dari lingkungan sosial khususnya teman sebaya tidak hanya berpengaruh secara positif, tetapi berpengaruh secara negatif; *Kedua*, media massa baik media cetak maupun media elektronik, seperti radio, televisi, handphone, dan internet untuk membatasi penggunaan media massa secara berlebihan, karena akan mengakibatkan dampak buruk.

B. Saran

1. Bagi Guru

Semua guru sudah bekerja keras demi kelangsungan dan kelancaran dalam pembinaan akhlak peserta didik. Maka diharapkan para guru tetap mempertahankan kualitas tersebut dan menambah program-program kegiatan baru untuk pembinaan akhlak peserta didik.

2. Peserta Didik

Peneitian ini diharapkan dapat menyadarkan peserta didik, bahwa kita sebagai manusia harus memprioritaskan hal yang menurut kita akan menguntungkan didunia dan akhirat. Sehingga, peserta didik kedepannya lebih bisa mengontrol tutur kata yang akan disampaikan kepada guru maupun teman sebayanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi penulis menyakini bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Sehingga bagi peneliti yang akan datang hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dengan subjek peneltian yang lebih dalam lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Saleh Abdullah. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2018.
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2017.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, 2007.
- Depdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, 2003.
- Derajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Derajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Derajat, Zakiah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Fitri, Afriani. *Strategi Guru Dalam Memotivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar*. (FKIP Universitas Abulyatama Aceh Besar, 2014).
- Gazali. *Etika dalam Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia, 2014.
- Gunarsa, Singgih. *Psikologi Keluarga, Anak dan Remaja-Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hadi, M. *Metode Research*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010
- Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamalik, Omar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ibnu Miskawaih, *Kitab al Sa'adat*, Beirut: Mansyurah dar Almaktabah al Hayat, 1398.
- Jalaluddin. Said Usman. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mangun, Harjana. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Maria, *The Absorbent-Pemikiran yang Mudah Menyerap*, Penerjemah Dariyanto. New York: Fifth Avenue, 2008.
- Marimba. *Pengantar Ilmu Filsafat*. Bandung: Al Maarif, 2010.

- Masyhur, Khar. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018.
- Mochtar Buchari. *Panduan Pendidikan Karakter Untuk SMP*. Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Moleong. J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta, 2014.
- Syeikh, Al-jazairi, Abu Bakar. *Mengenal Etika dan Aqidah akhlak Islam*. Jakarta: Lentera, 2013.
- Usman, Uzer Mohamad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2015.
- Zahrudin dan Hasnanuddin, Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Wali Perss, 2014.

